

Orong-orong

Gryllotalpa orientalis Burmeister

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan



Informasi Ringkas
Bank Pengetahuan Padi Indonesia
2009

Orong-orong jarang menjadi masalah di lahan sawah, tetapi sering ditemukan di lahan pasang surut dan biasanya hanya terdapat di sawah yang kering, yang kekurangan air. Penggenangan tanaman menyebabkan orong-orong berpindah ke pematang. Hama ini memiliki tungkai depan yang besar (Gb. 1). Siklus hidupnya berlangsung enam bulan.

Bagaimana Orong-orong Merusak Tanaman?

Hama ini dapat merusak tanaman pada semua fase tumbuh. Benih yang disebar di persemaian juga dapat dimakannya. Hama ini memotong tanaman pada pangkal batang dan orang sering keliru dengan gejala kerusakan yang disebabkan oleh penggerek batang (sundep). Orong-orong merusak akar muda dan bagian pangkal tanaman yang berada di bawah tanah (Gb. 2). Pertanaman padi muda yang diserangnya mati sehingga terlihat adanya spot-spot kosong di sawah.

Bagaimana Cara Mengendalikan Orong-orong?

Pengendalian orong-orong dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. perataan tanah agar air tergenang merata.
2. penggenangan sawah 3-4 hari dapat membantu membunuh telur orong-orong di tanah.
3. penggunaan umpan (sekam dicampur insektisida).
4. penggunaan insektisida (bila diperlukan) yang berbahan aktif karbofuran atau fipranil.



Gb. 1. Orong-orong memiliki tungkai yang besar



Gb. 2. Pangkal tanaman yang rusak akibat serangan orong-orong

Informasi lebih lanjut :

<http://www.pustaka-deptan.go.id>